

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA
PARAMEDIS RUMAH SAKIT INDRYA HUSADA PTPN III MEMBANG
MUDA AEK KANOPAN SUMATERA UTARA**

Oleh :

Deliana N. Nainggolan

Pembimbing :

Drs. Kasmiruddin, M.Si

(Email : Ordinary_me39@yahoo.com; 085274839272)

Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Riau

ABSTRACT

This research aims to analysis the influence of workplace environment to paramedic's job performances in Indrya Husada PTPN III Membang Muda Hospital. The independent variable (X) is workplace environment, and dependent variable (Y) is paramedic's job performances. This research use quantitative method, which emphasize at examination of hypothesis that is workplace environment influenced significantly to paramedic's job performances. With using simple linear regression analysis, and the result obtained correlation 0,81. Level of coefficient of determination double (R^2) is 66%, means that 66% dependent variable (Y) can be explained by independent variable (X) , while the rest 34% can't be explained in this research. The result of regression shown $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,625 > 1,645$), means that workplace environment influenced significantly to paramedic's job performances is acceptable.

Keywords: workplace environment, paramedic's job performances.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada saat ini, banyak dirasakan manfaatnya terutama di bidang usaha jasa maupun produk. Salah satu efek dari kemajuan teknologi tersebut yaitu, semakin berkurangnya pelibatan manusia dalam pekerjaan. Perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh kepada masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan, yakni tuntutan akan pelayanan kesehatan yang semakin baik. Salah satu unsur yang sangat menentukan mutu jasa pelayanan kesehatan rumah sakit adalah paramedis, lingkungan kerja memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan tugas paramedis, apabila lingkungan kerja kondusif maka paramedis akan termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan optimal. Lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan kenyamanan dan membangkitkan semangat kerja paramedis.

Lingkungan kerja yang menyenangkan bagi paramedis melalui pengikatan hubungan yang harmonis dengan atasan, rekan kerja, maupun bawahan, serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat bekerja akan membawa dampak yang positif bagi paramedis, sehingga kinerja paramedis dapat meningkat. Dengan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, diharapkan kinerja paramedis juga akan meningkat. Kinerja paramedis berkaitan dengan prestasi kerja karyawan yang diukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pihak manajemen rumah sakit. Kinerja yang tinggi akan memberikan pengaruh yang positif bagi keberlangsungan rumah sakit.

Penulis menemukan bahwa masih kurangnya fasilitas fisik yang terdapat di lingkungan kerja paramedis. Ruang kerja perawat hanya berupa seperangkat meja, kursi, dan lemari yang ditata di sudut koridor, maupun di depan bangsal rumah sakit. Dengan keadaan lingkungan kerja seperti itu, membuat paramedis merasa kurang kondusif. Hal itu disebabkan oleh, terlalu bebasnya sirkulasi udara yang membuat panas matahari dapat langsung dirasakan, maupun udara yang cukup dingin akibat hujan. Keadaan lingkungan kerja yang seperti ini sudah pasti kurang mendukung bagi paramedis untuk memberikan pelayanan kesehatan maksimal yang terlihat dari tidak tercapainya BOR (*Bed Occupancy Rate*) dan penurunan kunjungan pasien beberapa tahun terakhir.

RUMUSAN MASALAH

Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh lagi lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien. Berdasarkan hal tersebut maka adapun permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi: apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda?.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui lingkungan kerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda.
2. Untuk mengetahui kinerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda.

KERANGKA TEORITIS

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia pada hakekatnya adalah penerapan manajemen, khususnya untuk sumber daya manusia. Pengertian manajemen sumber daya manusia menurut **Edwin B.Flippo dalam Sedarmayanti (1994:5)**

adalah Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.

Lingkungan Kerja

Alex S. Nitisemito (1982:183) mengatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Menurut **Ignatius Wursanto (2002:301)**, indikator lingkungan kerja adalah:

1. Kondisi fisik Kondisi kerja dikatakan baik apabila memungkinkan bagi seseorang untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Kondisi fisik berkaitan dengan kondisi gedung, ruang kerja, ventilasi, dan sebagainya.
2. Kondisi psikologis
Sedangkan kondisi psikologis adalah kondisi kerja yang dapat puasan psikologis kepada para anggotanya, misalnya adanya hubungan yang harmonis, kesempatan maju, dan sebagainya.
3. Keamanan dalam pekerjaan

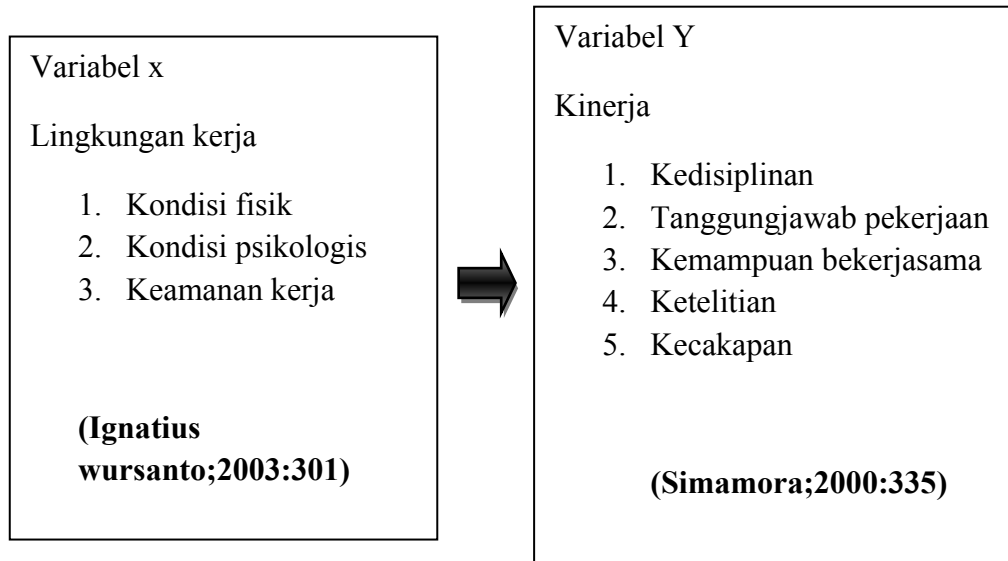
Yang dimaksud dengan keamanan dalam pekerjaan adalah terjaminnya keselamatan kerja dalam melaksanakan tugas. Pada dasarnya setiap anggota organisasi menghendaki jaminan keselamatan kerja. Berbagai bentuk keselamatan kerja, misalnya perlakuan adil dan manusiawi, aman dari segala bentuk pemutusan kerja, dan aman dari segala macam tuduhan dan hinaan.

Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* yang artinya prestasi kerja yang ingin dicapai seseorang. **Mangkunegara (2006:67)** menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Unsur-unsur yang perlu digunakan dalam mengukur kinerja adalah (**Simamora, 2000:335**) menyatakan bahwa :

1. Kedisiplinan, adalah menilai disiplin pegawai dalam mematuhi peraturan yang ada dan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang diberikan.
2. Tanggungjawab pekerjaan, adalah menilai kesediaan pegawai dalam mempertanggungjawabkan pekerjaan dan hasil kerjanya.
3. Kemampuan bekerjasama, adalah menilai kesediaan pegawai dalam berpartisipasi dan bekerjasama dengan pegawai lain sehingga hasil pekerjaan semakin baik.
4. Ketelitian, adalah menilai ketelitian dalam menjalankan penyelesaian pekerjaan.
5. Kecakapan/hasil kerja, adalah menilai hasil kerja pegawai baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mengajukan hipotesa “Diduga lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda”

METODE PENELITIAN

Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Rumah Sakit Indrya Husada PTPNN III Membang Muda, yang terletak di Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara.

Penentuan Sampel

Arikunto (2006:131) mengatakan sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 50 orang(100%) dari jumlah populasi yang ada (50 orang). Dan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode sensus, dimana sampel diambil dari seluruh jumlah populasi.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data berdasarkan wawancara secara langsung dengan responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan masalah penelitian guna melengkapi kuisisioner.

b. Kuisisioner

Yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang telah disusun, kemudian diajukan kepada responden untuk memperoleh data jawaban responden penelitian.

Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan skala Likert, dalam menganalisa data digunakan analisa statistik inferensial dengan menggunakan alat regresi linier sederhana.

Persamaan regresinya : $Y = a + bX$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Umum Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3494)(108538) - (2320)(163258)}{50(108538) - (2320)^2}$$

$$a = \frac{379231772 - 378758560}{5426900 - 5382400}$$

$$a = \frac{473212}{44500}$$

$$a = 10,63$$

$$b = \frac{50(163258) - (2320)(3494)}{50(108538) - (2320)^2}$$

$$b = \frac{8162900 - 8106080}{5426900 - 5382400}$$

$$b = \frac{56820}{44500}$$

$$b = 1,28$$

$$Y = 10,63 + 1,28X$$

r = Analisis Korelasi

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{50.163258 - 2320.3494}{\sqrt{\{50.108538 - (2320)^2\} \{50.246378 - (3494)^2\}}}$$

$$r = \frac{8162900 - 8106080}{\sqrt{\{5426900 - 5382400\}\{12318900 - 12208036\}}}$$

$$r = \frac{56820}{\sqrt{44500.110864}}$$

$$r = \frac{56820}{\sqrt{4933448000}}$$

$$r = \frac{56820}{70238,5}$$

$$r = 0,81$$

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persamaan regresi $Y = 10,63 + 1,28X$. Dan pada perhitungan koefisien korelasi didapat nilai r sebesar **0,81**. Dari hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja dan kinerja paramedis yaitu sebesar 0,81. Untuk harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 50$ diperoleh 0,279. Karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk taraf kesalahan 5% ($0,81 > 0,279$), maka diketahui terdapat hubungan yang signifikan dan positif sebesar 0,81 antara lingkungan kerja dan kinerja paramedis. Ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja paramedis dapat **diterima**.

Selanjutnya setelah nilai r (koefisien korelasi) diketahui, maka dilakukan perhitungan r (koefisien determinasi). Besarnya koefisien determinasi (r^2) adalah pengkuadratan nilai r , yaitu:

$$r^2 = (0,81)^2 = 0,66$$

$$r^2 = 0,66 \times 100\% = 66\%.$$

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel (X) Lingkungan Kerja terhadap variabel (Y) Kinerja Paramedis, sehingga diperoleh besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja paramedis adalah 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% disebabkan oleh faktor lain.

Selanjutnya akan dilakukan uji statistik (t-test) yang merupakan pengujian secara parsial hipotesis tentang parameter koefisien regresi, untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dengan signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (H_0 ditolak, H_1 diterima).
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (H_0 diterima, H_1 ditolak).

$$T_0 = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$T_0 = 0,81 \sqrt{\frac{50-2}{1-0,66}}$$

$$T_0 = 0,81 \sqrt{\frac{48}{0,34}}$$

$$T_0 = 0,81 \sqrt{141,2}$$

$$T_0 = 9,625$$

Dari perhitungan di atas diperoleh t hitung sebesar 9,625. Adapun hipotesisnya:

$$H_a \text{ (alternatif)} \quad : t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

$$H_o \text{ (nol)} \quad : t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Nilai $t_{\text{hitung}} = 9,625 > t_{\text{tabel}} = 1,645$, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja paramedis dapat diterima. Pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja paramedis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara umum lingkungan kerja paramedis pada Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda dinyatakan dalam kondisi baik, namun apabila dilihat secara terperinci masih diperlukan adanya perbaikan pada beberapa dimensi lingkungan kerja antara lain kondisi peralatan medis dan fasilitas penunjang pekerjaan.
2. Secara umum kinerja paramedis pada Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda dinyatakan dalam kondisi baik, namun masih diperlukan adanya perbaikan dari pimpinan pada beberapa dimensi kinerja paramedis yaitu hadir tepat waktu, absensi, tidak keluar selama jam bekerja.
3. Lingkungan kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda. Hubungan antara lingkungan kerja dan kinerja paramedis berkorelasi positif 0,81, artinya ada hubungan yang sangat kuat antara lingkungan kerja dan kinerja paramedis. Berdasarkan koefisien determinasi sebesar 0,66 dinyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel kinerja paramedis (Y) dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja (X) sebesar 66%, dan sisanya 34% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dapat dijelaskan pada penelitian ini. Selain itu untuk melihat apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dengan signifikansi 5% dilakukan uji statistik, dan diperoleh $T_0 = 9,625$. Nilai $t_{\text{hitung}} = 9,625 > t_{\text{tabel}} = 1,645$, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja paramedis dapat diterima.

Saran

1. Secara umum lingkungan kerja paramedis Rumah Sakit Indrya Husada PTPN III Membang Muda dinyatakan dalam kondisi baik. Namun diperlukan perbaikan pada beberapa dimensi lingkungan kerja dalam rangka meningkatkan kinerja paramedis, karena kinerja yang baik akan timbul dari lingkungan kerja yang baik pula.
2. Secara umum kinerja paramedis dinyatakan dalam kondisi baik, namun masih diperlukan adanya perbaikan pada beberapa dimensi antara lain kedisiplinan dan kecakapan paramedis. Dengan kinerja yang baik, maka pelayanan kesehatan yang diberikan oleh paramedis juga akan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nitisemito, Alex. 1996. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan, 2007. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian..* Bandung: Alfabeta.
- Sabarguna, Boy. 2010, *Peningkatan Kinerja Rumah Sakit*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwoto, 1978. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti, 1994. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Sedarmayanti, 1996. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Simamora, Henri, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surodilogo, Leonardus. 2010. ” Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Sumber Sehat Semarang”. Skripsi Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wursanto, Ig. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jurnal-jurnal ilmiah:
- Kesuma, Ali. 2007, ”Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai”. **Jurnal Bisnis dan Manajemen**, Vol.1, No.4, Desember.
- Susilo, Ahmad. 2008, ”Pengaruh Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Langsung Pada Perusahaan Rokok Alam Subur Kraksaan Probolinggo”. **Jurnal Studi Manajemen**, Vol.2, No.2, Oktober.
- Sumber-sumber lain:
- <http://intanghina.wordpress.com/2008/04/28/pengaruh-budaya-perusahaan-dan-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan/>
- http://www.amartapura.com/view_book.php?id=08001002&bookid=17510
- <http://fuddinbatavia.com/?p=270>

<http://dwiiba.wordpress.com/manajemen-kinerja/>
<http://cinusian.blogspot.com/2011/01/konsep-kinerja.html>